

PENGARUH AUDIT FEE, REPUTASI AUDITOR, ROTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Wahyu Setiawan

Universitas Muhammadiyah Makassar
Correspondensi author email: wahyusetiaawaan@gmail.com

Masrullah

Universitas Muhammadiyah Makassar
Email : masrullah@unismuh.ac.id

Sahrullah

Universitas Muhammadiyah Makassar
Email: sahrullah@unismuh.ac.id

Abstract

This research aims to determine the influence of Audit Fees, Auditor Reputation, Auditor Rotation on Audit Quality in Banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period. The data in this research was obtained from company financial reports which were accessed via the website www.idx.co.id. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis with Logistic Regression analysis. This research is a type of quantitative research using the Purposive Sampling method. The sample in this study consisted of 32 banking companies, data processing used SPSS 29 software. The results of this study showed that Audit Fees had a significant positive effect on Audit Quality, Auditor Reputation had a significant negative effect on Audit Quality, Auditor Rotation had no effect on Audit Quality.

Keywords: Audit Fee, Auditor Reputation, Auditor Rotation, and Audit Quality.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Audit Fee, Reputasi Auditor, Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang di akses melalui website www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan analisis Regresi Logistik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Purposive Sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 perusahaan Perbankan, pengolahan data menggunakan Software SPSS 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Audit Fee berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit, Reputasi Auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap Kualitas Audit, Rotasi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci: Audit Fee, Reputasi Auditor, Rotasi Auditor, dan Kualitas Audit.

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan zaman yang terjadi pada saat ini membuat dunia bisnis mulai mengalami perkembangan yang sangat cepat sehingga membuat persaingan semakin ketat. Semua peristiwa atau kejadian ekonomi maupun transaksi menjadi tanggungjawab sebuah instansi dengan cara membuat laporan keuangan. Untuk mendapatkan laporan keuangan yang baik yaitu relevan dan akurat pastinya dibutuhkan profesi seorang akuntan publik. Akuntan publik sendiri harus mempunyai sifat yang independen, profesional dan berkompeten dalam mengaudit laporan keuangan sehingga hasilnya kredibel. Semakin berkembangnya perusahaan *go public* yang ada di Indonesia memberikan dampak terhadap permintaan jasa layanan audit juga semakin meningkat. Untuk bertahan di tengah persaingan auditor eksternal di paksa untuk meningkatkan kualitas layanan audit sehingga menghasilkan layanan audit yang berkualitas (Ayuni & Handayani, 2023).

Jasa profesional akuntan publik atau auditor eksternal dianggap dapat menjadi pihak ketiga yang independen untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Seseorang yang berprofesi sebagai auditor adalah orang-orang yang berintegritas tinggi dan berkualitas baik (Wicaksono & Purwanto, 2021). Setelah mengaudit laporan keuangan yang dihasilkan manajemen, seorang auditor harus mempertanggungjawabkan opini yang dituangkan dalam laporan audit tersebut. Pelaksanaan audit oleh auditor harus didasarkan pada standar audit maupun kode etik profesi yang berlaku agar independensi auditor tetap terjaga dan senantiasa bertindak secara profesional sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat umum khususnya pengguna informasi keuangan terhadap jasa pelayanan akuntan publik (Qatrunnada & Sundari, 2021).

Kualitas audit adalah hal yang harus diperhatikan oleh seorang akuntan publik. Kualitas audit adalah kemampuan seorang auditor dalam menemukan salah saji material dan kemampuan serta kemauan untuk mengungkapkan kesalahan tersebut dimana dalam melaksanakan tugasnya auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Novrilia et al., 2019).

Hasil kualitas audit digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan bagi pengguna informasi akuntansi. Sehingga dapat mengurangi resiko informasi keuangan yang tidak kredibel dalam laporan keuangan bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor di perusahaan itu sendiri (Agustini, 2020).

Dalam teori agensi, terdapat pemisahan kontrol dan kekuasaan terhadap manajemen (*agen*) dan pemilik perusahaan (*principal*) yang menimbulkan adanya keinginan untuk meningkatkan kepentingan dari masing-masing pihak. Akibatnya muncul konflik kepentingan yang menimbulkan terjadinya kontradiksi informasi yang didapatkan oleh pemilik perusahaan yaitu asimetri informasi. Maka dari itu auditor berperan sebagai pihak netral yang berusaha meminimalisir benturan kepentingan

dengan melakukan audit atas laporan keuangan. Maka dari itu auditor berperan sebagai pihak netral yang berusaha meminimalisir benturan kepentingan dengan melakukan audit atas laporan keuangan (Jensen & Meckling, 1976).

Menurut Standar Profesional Akuntan (SPAP) yang tertuang dalam Standar Audit (SA) 200, auditor harus menjunjung tinggi etika profesi seperti indenpendensi, objektivitas dan profesionalitas yang menandakan bahwa auditor berkewajiban untuk mengedepankan kepentingan. Kualitas audit sebenarnya dipengaruhi oleh beberapa sebab atau faktor internal maupun itu faktor eksternal.

Faktor pertama yang memengaruhi kualitas audit adalah *audit fee* atau biaya audit. Dalam penelitian ini di asumsikan bahwa akuntan publik yang berkualitas biasanya berhubungan dengan *audit fee* sehingga menghasilkan laporan audit yang berkualitas juga Umumnya. pengalaman yang dimiliki auditor menjadi penting karena dapat memberikan ilmu yang membantu dalam melakukan proses auditing. Perusahaan-perusahaan maju yang mempunyai jumlah aset tinggi cenderung menggunakan jasa seorang auditor dari KAP yang besar juga. Besaran *fee audit* dapat menggambarkan bagaimana usaha dalam proses audit dan opini yang diberikan menjadi lebih baik (Kristianti, 2021).

Faktor selanjutnya yang memengaruhi kualitas audit dalam penelitian ini adalah reputasi auditor. Reputasi auditor di percaya sangat berpengaruh pada kualitas audit karena banyak instansi yang lebih memilih KAP yang memiliki reputasi yang baik. KAP yang memiliki atau mempunyai reputasi baik akan menunjukkan sikap indenpendensi yang lebih baik dalam melaksanakan tugas yang diberikan. KAP yang memiliki atau mempunyai reputasi baik akan menunjukkan sikap indenpendensi yang lebih baik dalam melaksanakan tugas yang diberikan (Siddiq & Castellani, 2017).

Faktor terakhir yang mempengaruhi kualitas audit ialah Rotasi Auditor. Adanya rotasi audit berdampak terhadap kualitas audit dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan munculnya auditor yang baru dan nantinya dibandingkan dengan auditor yang lama tentang kualitas auditnya di Indonesia tersendiri terdapat kebijakan tentang rotasi audit KAP dan AP yang di atur dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 17 PMK. 012008. Dalam regulasi ini diatur rotasi seorang akuntan publik tetap tiga tahun dan Kantor Akuntan Publik enam tahun.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitiannya. Peneliti terdahulu melakukan penelitian pada perusahaan *food and beverage* tahun 2019-2021, sedangkan penelitian ini objek yang diteliti ialah pada perusahaan *perbankan* yang terdaftar di BEI Tahun 2020- 2022. Karena, perusahaan perbankan lebih mengutamakan peningkatan nilai perusahaan dalam aktivitasnya dalam meningkatkan minat masyarakat dalam menginvestasikan dananya dan perusahaan

perbankan merupakan salah satu sektor yang paling intensif *intellectual capitalnya*, selain itu dari aspek intelektual secara keseluruhan karyawan di sektor perbankan lebih homogen dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Explanatory Research*, metode ini merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya (Rahayu & Farida, 2022).

Untuk menunjang kelengkapan dari pembahasan penelitian, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang ditampilkan dalam bentuk angka dari suatu pengukuran dan membilang, serta observasi yang dapat dianalisis dengan menggunakan metode statistik, untuk mendapatkan kecenderungan komparasi hasil melalui perbandingan kelompok, prediksi hubungan antar variabel, sehingga dapat disajikan dalam format data-data statistik (Sari & Rahmi, 2021).

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder ialah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada (Maharani, 2022). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang diperoleh di Galeri Investasi (GI) Universitas Muhammadiyah Makassar melalui website www.idx.co.id.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses mencari dan mengumpulkan berbagai data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, journal dan sebagainya. Pada penelitian ini peneliti mencari serta mengumpulkan data yang diambil dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data yang diambil dari website berupa data laporan tahunan perusahaan Perbankan yang menjadi sampel penelitian periode 2020-2022.

Adapun alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, regresi logistik (*logistic regrestion analysis*) dan pengujian hipotesis. Analisis ini dibantu dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Statistik deskriptif menggambarkan atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum.

Hipotesis dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan metode analisis regresi logistik. Peneliti menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regrestion analysis*) adalah karena variabel dependen diukur dengan skala nominal dengan menggunakan variabel *dummy*. Regresi logistik bertujuan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat di prediksi dengan variabel bebasnya (Haliza, 2021). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitas audit yang mendapatkan opini *going concern* dan opinin *non going concern*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Audit Fee*, Reputasi Auditor dan Rotasi Auditor. Model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln } \frac{p}{1-p} = \alpha + \beta_1 \text{FEE} + \beta_2 \text{REPU} + \beta_3 \text{ROTA} + e$$

Adapun tahapan yang perlu dilakukan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Penilaian keseluruhan model ditunjukkan dengan *Log Likelihood value* (nilai -2 LL), yaitu dengan cara membandingkan antara nilai -2 LL pada awal (*Block Number* =0) dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai - 2 LL pada saat *Block Number*=1, dimana model memasukkan konstanta dan variabel bebas. Apabila nilai -2 LL *Block Number* = 0 > nilai -2LL *Block Number* -1, hal ini menunjukkan model regresi yang baik. *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*sum of square error*” pada model regresi, sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik (Zulfikar, 2019).

2. Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow’s Goodness Of Fit*)

Kelayakan model regresi dalam model regresi logistik dapat dilihat dari pengujian *Hosmer and Lemeshow’s goodness of fit*. Uji ini dilakukan untuk menilai model yang dihipotesiskan agar data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai *statistic Hosmer and Lemeshow’s goodness of fit text* sama dengan atau kurang dari 0,5, maka H_0 tidak diterima. Sedangkan jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau cocok dengan data atau dengan kata lain bahwa model dinyatakan fit jika H_0 diterima, hal ini diindikasikan oleh nilai signifikan yang lebih besar dari 5% (Zulfikar & Waharini, 2019).

3. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai koefisien determinasi dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square pada multiple regression*. Bila nilai *Nagelkerke R Square* kecil berarti kemampuan variabel

independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika *Nagelkerke R Square* mendekati 1 berarti variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Siddiq & Castellani, 2017).

4. Uji Signifikan Model Secara Parsial (*Uji wald*)

Pengujian koefisien regresi dilakukan untuk menguji seberapa jauh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap kecenderungan pemilihan auditor berkualitas. Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini H_0 tidak diterima jika nilai signifikansi *Wald* $< 0,05$ dan masing-masing koefisien regresi sesuai dengan arah yang diprediksikan. Uji ini menggunakan tingkat $\alpha = 0,05$, maka H_0 tidak diterima, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas (*sig-wald*) $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Dessy & Simbolon, 2022).

5. Pengujian Secara Simultan (*Omnibus Test*)

Untuk menguji apakah model regresi logistik yang melibatkan variabel bebas signifikan (secara simultan) lebih baik dibandingkan model sebelumnya (model sederhana) dalam hal mencocokkan data, maka bandingkan nilai Sig. untuk Step 1(Step) pada Tabel Omnibus Tests of Model Coefficients yakni 0,000 terhadap tingkat signifikansi 0,05. Nilai Sig. disebut juga dengan nilai probabilitas (Rizaldi et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Memberikan deskripsi atau gambaran mengenai suatu data dibutuhkan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasinya. Hasil analisis yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee audit	96	20.85	29.27	24.1322	1.85479
Rotasi Auditor	96	0	1	.21	.408
Kualitas Audit	96	0	1	.08	.278
Reputasi Auditor	96	0	1	.48	.502
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Output SPSS, 2024

Dalam table 1, N merupakan banyaknya data yang digunakan pada penelitian ini yaitu 96 data sampel periode 2020-2022.

Hasil analisis variabel Kualitas Audit nilai minimum menunjukkan perusahaan tidak menerima opini *going concern*, nilai maksimum adalah 1 yang berarti perusahaan tersebut menerima opini *going concern*. Nilai rata-rata dari kualitas audit sebesar 0,08 dengan standar deviasi sebesar 0,278. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh, dapat diartikan bahwa perusahaan yang menerima opini *going concern* memiliki jumlah sebesar 8%. Standar deviasi bernilai 0.278 yang memiliki arti tingkat ukuran dari penyebaran data kualitas audit.

Variabel *Fee Audit* menunjukkan nilai minimum sebesar 20,85 dari PT Bank Ganesha Tbk yang artinya bank tersebut memiliki fee audit yang rendah, sedangkan nilai maksimum sebesar 29,27 yang di peroleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dimana perbankan tersebut memberikan *fee audit* yang tinggi dari sekian sampel perbankan yang diteliti. Nilai rata-rata *fee audit* periode 2020-2022 sebesar 24,1322 yang dapat diartikan bahwa besar rata-rata *fee audit* yang diberikan kepada auditor sebesar 24,1322. Dapat disimpulkan bahwa variabel *fee audit* memiliki data yang homogen dikarenakan nilai standar deviasi sebesar 1.85479 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata.

Variabel reputasi auditor menunjukkan nilai minimum 0 dimana perusahaan tidak berafiliasi dengan KAP *Big Four*. Nilai maksimum adalah 1 yang berarti perusahaan perbankan tersebut berafiliasi dengan KAP *Big Four*. Nilai rata-rata dari Reputasi Auditor sebesar 0,48 dengan standar deviasi sebesar 0,503. Melihat nilai rata-rata dari reputasi auditor dapat diartikan bahwa perusahaan yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* sebesar 48%. Standar deviasi bernilai 0,502 yang berarti bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel reputasi auditor.

Variabel Rotasi Auditor menunjukkan nilai minimum 0 yang dimana dapat diartikan perusahaan sampel tidak melakukan rotasi auditor, sedangkan nilai maksimum auditor sebesar 1 yang berarti bahwa perusahaan sampel melakukan rotasi atau pergantian auditor. Nilai rata-rata auditor tahun 2020-2022 adalah sebesar 0,21 yang berarti bahwa pada sampel penelitian sebanyak 21% perusahaan yang melakukan rotasi auditor. Standar deviasi rotasi auditor sebesar 0,408 yang berarti tingkat pengukuran penyebaran variabel rotasi auditor.

2. Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit*)

Pengujian kelayakan regresi menggunakan uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Statistic*. Apabila nilai $Sig > 0,05$ maka data dapat dikatakan layak (*Fit*), sedangkan apabila nilai $Sig < 0,05$ maka Hipotesis nol ditolak dan data dikatakan tidak layak (*Fit*). Berikut hasil uji *Hosmer and Lemeshow Goodness Of Fit* :

Tabel 2. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.382	8	.908

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0,908 yang dimana lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini layak (*Fit*) atau sesuai dengan data empiris dan model dapat memprediksi nilai observasinya.

3. Pengujian Secara Simultan (*Omnibus Test*)

Uji kelayakan data menggunakan uji *Omnibus Test of Model Coefficient* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Omnibus Test Of Model Coefficient

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	11.146	3	.011
	Block	11.146	3	.011
	Model	11.146	3	.011

Sumber: Output Spss, 2024

Dari Tabel 3 Menunjukkan bahwa bahwa nilai Sig 0,011 lebih kecil dari 0,05, sehingga data diatas dapat dikatakan layak dan dapat melanjutkan proses analisis regresi dan perusahaan dengan kualitas audit yang mendapatkan opini *Going Concern* dan tidak mendapatkan opini *going concern* dapat di presiksi melalui variabel fee audit, reputasi auditor dan rotasi KAP.

4. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji keseluruhan model dapat dilihat melalui nilai log *likelihood*. Apabila terjadi penurunan nilai *Likelihood* maka model regresi dapat dikatakan baik. Berikut table hasil pengujian *Overal Model Fit* :

Tabel 4 Hasil Uji Overall Model Fit

-2 Log Likelihood Block = 0	-2 Log likelihood Block = 1
55.073	43.927

Sumber: Output SPSS, 2024

Dari Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai -2 *Log Likelihood* Block = 0 awal adalah 55.073 dan nilai -2 *Log likelihood* Block = 1 akhir mengalami penurunan menjadi

43.927. Penurunan nilai -2 Log Likelihood ini menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data atau model regresi.

5. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Uji koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai Cox and Snell's R Square dan nilai Nagelkerke's R Square. Namun, untuk nilai Cox and Snell's R Square sulit dilakukan karena didasarkan pada teknik estimasi Likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1. Berikut ini tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2) :

Tabel 5 Nagelkerke's R Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	43.927 ^a	.110	.251

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Nagelkerke's R Square sebesar 0,251 atau sebesar 25,1%. Hal ini berarti bahwa variabilitas variable dependen (kulitas audit) yang dapat dijelaskan oleh variable independen (Fee Audit, Reputasi Auditor, Rotasi Auditor) dalam penelitian ini sebesar 25,1% sedangkan sisanya sebesar 74,9% dijelaskan variable-variable lain diluar variable yang diteliti.

6. Uji Signifikan Model Secara Parsial (*Uji wald*)

Uji signifikan atau uji hipotesis menjelaskan adanya penerimaan atau penolakan berdasarkan ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis didasarkan tingkat signifikan terhadap alpha dengan nilai signifikan lebih kecil dari 5%. Berikut tabel pengujian hipotesis:

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Audit Fee	.724	.316	5.254	1	.022	2.062	1.111	3.828
	Reputasi Auditor	-3.962	1.570	6.368	1	.012	.019	.001	.413
	Rotasi auditor	-.135	.928	.021	1	.884	.874	.142	5.390
	Constant	-18.863	7.556	6.233	1	.013	.000		
a. Variable(s) entered on step 1: Audit Fee, Reputasi Auditor, Rotasi auditor.									

Sumber: Output SPSS, 2024

Tabel memperlihatkan hasil pengujian regresi logistic biner dengan taraf kesalahan alpha 0,05. Tabel diatas menghasilkan model regresi sebagai berikut:

$$\ln \frac{p}{1-p} = -18,863 + 0,724 X_1 - 3,962 X_2 - 0,135 X_3$$

Model diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstan yang diperoleh dari persamaan adalah -18,863 yang menunjukkan peluang kualitas audit perusahaan. Berrarti jika koefisien variabel lain diabaikan atau bernilai 0 maka kualitas audit mengalami penurunan sebesar 18,863.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Fee Audit* adalah 0,724 yang menunjukkan apabila *fee audit* meningkat atau tinggi maka peluang kualitas audit dengan opini *Going Concern* yang dihasilkan meningkat sebesar 72,4% dengan asumsi tidak ada perubahan pada variabel independen lainnya.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Reputasi Auditor adalah -3,962 yang menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan Auditor yang ber afiliasi dengan KAP *Big Four* maka kemungkinan perusahaan mendapatkan kualitas audit dengan opini *Going Concern* menurun sebesar 396,2% dengan asumsi tidak ada perubahan pada variabel independen lainnya.
- d. Nilai koefisien regresi variabel Rotasi Auditor adalah -0,135 yang menunjukkan bahwa jika perusahaan melakukan rotasi auditor, maka kemungkinan perusahaan akan menerima kualitas audit dengan opini *Going Concern* menurun sebesar 13,5% dengan asumsi tidak ada perubahan pada variabel independen lainnya.

7. Pembahasan

Hasil uji hipotesis pada tabel 6 menunjukkan bahwa variabel *Fee Audit* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,724 dan nilai signifikan sebesar 0,022 yang dimana berrarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Fee Audit* berpengaruh signifikan secara positif terhadap kualitas audit (*Opini Audit Going Concern*). *Audit Fee* yang dibayarkan oleh perusahaan atas jasa auditor memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor. Semakin tinggi *audit fee* yang dibayarkan maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil uji hipotesis pada tabel 6 memiliki nilai koefisien regresi sebesar -3,962 dan nilai signifikan sebesar 0,012 yang berbarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa reputasi auditor memiliki pengaruh signifikan secara negatif terhadap kualitas audit (*opini audit going concern*). Semakin baik reputasi auditor maka tidak selalunya mempengaruhi kualitas audit yang kemungkinan auditor untuk menerbitkan *opini Going concern*. Karena dari beberapa sampel perusahaan yang diambil dalam penelitian ini hanya ada 18 perusahaan yang menggunakan KAP *Big Four*.

Hasil uji hipotesis pada tabel 6 memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,135 dengan nilai signifikan sebesar 0,874 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti Rotasi Auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Semakin cepat rotasi audit maka tidak akan mempengaruhi kualitas audit yang memungkinkan auditor menertibkan opini audit *going concern*.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi logistik telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Fee Audit* berpengaruh signifikan secara positif terhadap kualitas audit (Opini audit *Going Concern*). Semakin besar *fee audit* yang diberikan maka semakin meningkat kualitas audit dengan opini audit yang diberikan.
2. Reputasi Auditor berpengaruh signifikan secara negatif terhadap kualitas audit (Opini audit *Going Concern*). Semakin baik reputasi auditor akan mempengaruhi kualitas audit dengan menertibkan opini audit *Going Concern*.
3. Rotasi Audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit (Opini audit *Going Concern*). Semakin cepat rotasi auditor tidak akan mempengaruhi kualitas audit dengan memberikan opini audit *going concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Tri. 2020. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Dan Humaniora Universitas Putera Batam Tahun 2020,".
- Ayuni, Famelya, And Dian Fitria Handayani. 2023. "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Reputasi Auditor Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Buana Akuntansi*.
- Dessy, And Sabam Simbolon. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap, Audit Fee, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis* 2.
- Haliza, Siti. 2021. "Pengaruh Rotasi Auditor Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019."
- Jensen, Michael C., And William H. Meckling. 1976. *Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. 1 St Editi.
- Kristianti, Febe. 2021. "Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel." *Industry And Higher Education* 3.
- Maharani, Putri. 2022. "Pengaruh Audit Fee, Reputasi Auditor, Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2021," No. 8.5.2017: 2003–5.

- Novrilia, Hariani, Fefri Indra Arza, And Vita Fitria Sari. 2019. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit:" *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1 (1): 256–76.
- Qatrunnada, Zalfa Shafira, And Siti Sundari. 2021. "Peran Audit Fee Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi* 13 (1): 32–45.
- Rahayu, O S, And F Farida. 2022. "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Reputasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)" *Ummagelang Conference Series*, 341–55.
- Rizaldi, Sendy, Sri Rahayu, And Wiwik Tiswiyanti. 2022. "Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Komite Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Pada Bei Tahun 2012-2016)." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 17 (1): 199–212.
- Sari, Retna, And Mira Rahmi. 2021. "Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit." *Equity* 24 (1): 123–40.
- Siddiq, Muhammad Hafidz, And Justinia Castellani. 2017. "Pengaruh Fee Audit, Tenur Audit, Dan Rotasi Audit Terhadap Opini Audit (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021)." *Galang Tanjung*, No. 2504: 1–9.
- Wicaksono, Aris Tri, And Agus Purwanto. 2021. "Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran Kap, Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Diponegoro Journal Of Accounting* 10 (2): 1–15.
- Zulfikar, Arif. 2019. "Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Reputasi Auditor, Dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indones.)" *Ummagelang Conference Series*, 113–27.
- Zulfikar, Arif, And Faqiatul Mariya Waharini. 2019. "Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Reputasi Auditor, Dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol." *Jurnal Prosiding 2nd Business And Economics Conference In Utilizing Of Modern Technology*, 113–27.